

**PERAN ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN
DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI YAYASAN AL-BADAR BALARAJA TANGERANG**

Salman¹, Encep Syarifudin², Yusaini Kamal³

Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Badar Tangerang
Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email:

salman.mpd1986@gmail.com/Encep.syarifudin@uinbanten.ac.id/Jusaini.kamal22@gmail.com

Abstrak: Lembaga pendidikan yang bermutu dapat ditentukan dari peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang; 2) Mengetahui Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang; 3) Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar; 4) Mengetahui Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan dan organisasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi, catatan lapangan, membercheck. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat implikasi positif yang menjadi kontribusi terhadap dunia pendidikan terutama kepada Organisasi Yayasan penyelenggara pendidikan dan pemilik Yayasan serta kepala sekolah agar memiliki pertimbangan matang terencana terprogram dan termenej dengan maksimal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan pendidikan terutama memaksimalkan peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci : Organisasi, Kepemimpinan, Mutu Pendidikan.

A. Pendahuluan

Hubungan Organisasi dan Kepemimpinan bagaikan paket lengkap dalam sebuah system yang saling berkaitan, dimana ada organisasi disitu dipastikan ada sebuah

kepemimpinan, dimana ada kepemimpinan tentunya ada didalam sebuah organisasi, terlebih dalam sebuah Pendidikan tidak akan lepas dari Organisasi dan Kepemimpinan.

Di dalam Al-Qur'an kata *organisasi* dapat dipahami melalui kata *shaff* dan *ummat*, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Shaff ayat 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S. As-Shaff : 4)¹

Maksud dari *Shaff* dalam ayat tersebut menurut al-Qurtubi adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai sebuah tujuan²

Dari sini dapat dikemukakan bahwa ciri organisasi adalah mempunyai pemimpin dan terjadi itba' terhadap kepemimpinan tersebut. Di samping itu kata (*bunyanun marshuusun*) mengindikasikan bahwa dalam sebuah organisasi hendaknya terdapat pembagian wewenang dan tugas sebagaimana yang terjadi dalam sebuah bangunan atau rumah ada yang bertugas menjadi tangga ada yang bertugas menjadi tiang serta ada yang bertugas menjadi atap dan sebagainya.

Hendaklah suatu organisasi itu berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Penyimpangan dari perencanaan tersebut akan menyebabkan organisasi berbelok dan sulit untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, AD/ART suatu organisasi harus dijalankan secara konsekuen agar suatu organisasi mampu dinamakan organisasi yang efektif, maka AD/ART juga merupakan elemen organisasi³

Dari Konsep Organisasi dan Kepemimpinan di atas dalam kaitannya dengan dunia pendidikan tentunya sangat bisa memainkan peran untuk terwujudnya Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam hubungannya dengan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan yang di selenggarakan baik oleh Pemerintah langsung dalam hal ini disebut sekolah Negeri ataupun yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat dalam hal ini swasta yang lebih dominan di selenggarakan oleh Yayasan, yang penyelenggaraannya semua berbadan hukum dan jelas serta berkedudukan sama dan tentunya ada peran Organisasi dan

¹ Mujamma'al Malik Fahd Li Thiba'at, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, h.928

²https://www.academia.edu/29037991/ORGANISASI_DALAM_AL-QURAN.

Organisasi_Dalam_Al-Quran, .academia.edu, vol. 2903799, 16-06-2019 jam. 00.03

³https://www.academia.edu/2903799/ORGANISASI_DALAM_AL-QURAN. Organisasi_Dalam_Al-Quran, .academia.edu, vol. 2903799, 16-06-2019 jam. 00.16

kepemimpinan Pendidikan tertentu yang diterapkan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri.

Yayasan di Indonesia, bukanlah sebuah lembaga baru. Apalagi melihat keberadaan Yayasan dalam aktivitas pendidikan di tanah air, Yayasan pendidikan pertama kali di dunia dianggap didirikan oleh Plato menjelang kematiannya pada tahun 347 sebelum Masehi. Plato dianggap mendirikan sebuah Yayasan karena memberikan hasil pertanian dari tanah yang dimilikinya untuk disumbangkan selama-lamanya kepada *Academia* yang didirikannya.⁴

Yayasan sebagai salah satu badan hukum yang berfungsi menyelenggarakan pendidikan sebagaimana yang dimaksud oleh Pasal 51 Ayat 1 UU Sisdiknas dan berlaku hingga saat ini, konsekuensi hukum dari eksistensi tersebut tentu harus patuh dengan kewajiban-kewajiban penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pemenuhan hak pendidikan. Sebab, prinsip penyelenggaraan pendidikan dalam UU Sisdiknas adalah pemenuhan hak pendidikan bagi warga Negara

Fenomena yang terjadi di Indonesia umumnya dan di Tangerang atau Banten Khususnya Yayasan sebagai penyelenggara pendidikan akhir akhir ini banyak kabar yang memberitakan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan yang berada dalam naungan yayasan banyak yang gulung tikar dalam hal ini ditutup dengan berbagai macam factor seperti tidak ada peserta didik (siswa), kurang mendapat kepercayaan masyarakat, tidak mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain baik yang baru dengan performa yang baru ataupun bersaing dengan sekolah negeri yang baru dibuka, animo masyarakat terhadap mutu pendidikan swasta, sampai kepada factor problematika konflik internal organisasi dalam yayasan itu sendiri.

Secara garis besar fenomena ditutupnya Yayasan penyelenggara pendidikan tersebut disebabkan oleh factor Internal dan Eksternal Yayasan itu sendiri. Disamping fenomena yayasan penyelenggara pendidikan yang gulung tikar banyak pula fenomena Yayasan penyelenggara pendidikan yang maju pesat dalam sisi kuantitas peserta didik, performa bangunan fisik, animo positif masyarakat serta kualitas mutu pendidikan yang menjadi daya jual dan daya saing lebih dibandingkan sekolah sekolah dan pesantren disekitarnya semua tentunya tidak terlepas dari peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan dari penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.

⁴Ais, Chatamarrasyid, *Tujuan Sosial Yayasan dan Kegiatan Usaha Bertujuan Laba*, (Bandung: Citra Aditya Bhakti), 2000, h.16.

Melihat fenomena tersebut di atas penulis merasa tertarik dan perlu untuk meneliti peran Organisasi dan Kepemimpinan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang di selenggarakan oleh yayasan penyelenggara pendidikan di Kecamatan Balaraja – Tangerang - Banten.

Berawal dari paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Peran Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas dan supaya permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab secara akurat, maka permasalahan ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;
2. Bagaimana Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar;
4. Apa Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan dan organisasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar

C. Metode / Teknik Penelitian

Jenis Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian kualitatif dipilih sebab dianggap relevan untuk menganalisis permasalahan terkait Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Yayasan Al-Badar dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Yayasan Al-Badar Balaraja - Tangerang.

Dalam proses penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, karena bertujuan untuk mendapatkan data melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Triangulasi, Catatan Lapangan dan Member Check

Data yang diperoleh pada penelusuran melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dan disajikan dengan sistematis, sejalan dengan pertanyaan penelitian yang selanjutnya akan dilakukan analisis secara kualitatif berupa kalimat-

kalimat yang menggambarkan kondisi dari subyek penelitian, sehingga realita di lapangan dapat tergambar dalam pelukisan tersebut.

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek secara berulang – ulang, mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Reduksi data yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang diperlukan dan hal-hal yang tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan data transformasi data kasar yang diperoleh.

Display data yaitu penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif display data dapat juga berupa grafik, matriks, dan *network* (jejaring kerja).

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan terhadap data yang sudah disajikan. Adapun dalam penarikan kesimpulan, penulis membuat kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis induktif, yaitu data yang diperoleh atau ditemukan di lapangan dianalisis kemudian menarik suatu kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan peneliti berkenaan dengan peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar.

D. Data dan Sumber Data

Subjek dalam penelitian yang dijadikan sumber data pada penelitian ini adalah dari unsur Yayasan dan unsur satuan pendidikan yang terdiri dari 1 orang ketua Ketua Yayasan, 4 orang dewan yayasan, 1 Kepala Sekolah SMK, 6 orang wakil Kepala SMK terdiri dari 4 Pembantu Kepala Sekolah dan 2 Kepala Program / Kepala Jurusan dan beberapa guru.

Adapun data yang di informasikan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara, dokumentasi (struktur organisasi, *job description*, AD/ART Yayasan) hasil observasi lapangan, dan dokumen lainnya yang mendukung. Karena informan dapat memberikan informasi yang luas tentang Peran Organisasi dan Kepemimpinan yang telah dilaksanakan di SMK dalam lingkup Yayasan Al-Badar Balaraja sehingga diyakinkan peneliti akan mengetahui mutu pendidikannya.

E. Temuan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dari awal sampai dengan akhir sesuai dengan Agenda / jadwal penelitian seperti yang tercantum dalam perencanaan penelitian dan sesuai kenyataan fakta temuan dilapangan dengan berbagai metode dan teknik penelitian yang peneliti lakukan serta berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan yaitu fokus penelitian pada : Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang; Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang; Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar; Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan dan organisasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar.

1. Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang

Dalam mendeskripsikan tentang peran kepemimpinan dan organisasi pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja ini sesuai dengan hasil temuan dilapangan peneliti dapat mendeskripsikannya meliputi : Peran Kepemimpinan Kepala SMK Al-Badar, Peran Organisasi Pendidikan SMK Al-Badar, Peran Organisasi Yayasan Al-Badar.

a. Peran Kepemimpinan Kepala SMK Al-Badar

Peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Badar Balaraja, hal ini sesuai dengan kompetensi seorang Kepala Sekolah sesuai apa yang temaktub dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai Kepala Sekolah diamanatkan bahwa peran kepala sekolah seiring dengan Kompetensinya meliputi : pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Berdasarkan hal dimensi kompetensi atau kemampuan kepribadian peran kepala sekolah di SMK Al-Badar menjadi hal yang penting dan mendasar bahkan menjadi modal utama syarat menjadi kepala sekolah di lingkungan Yayasan Al-Badar sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu dewan yayasan bidang peningkatan mutu SDM Yayasan Al-Badar “kepribadian yang baik amat besar

fungsinya pertama, sebagai pembeda antara yang satu dengan yang lainnya dan ini yang membedakan mana pemimpin mana yang dipimpin tentunya pemimpin harus menunjukkan kepribadian yang lebih baik dari yang dipimpinnya dalam berbagai hal, kedua, sebagai magnet tersendiri atau daya tarik yakni agar orang yang melihatnya merasa tertarik untuk menirunya sehingga kepala sekolah bisa menjadi tauladan bagi seluruh lapisan warga sekolah, *ketiga*, sebagai sarana atau media untuk memberikan pengaruh pada bawahannya dalam hal ini para wakil atau pembantu kepala sekolah (PKS), staff tenaga kependidikan, dewan guru yang ada dalam kepemimpinannya bahkan siswa yang ada dalam bimbingannya. Misalnya seorang kepala sekolah memiliki kepribadian sebagai seorang yang jujur, terpercaya, perhatian pada orang lain, penyabar, pemaaf, berfikir jauh kedepan (*visioner*), dan sebagainya”⁵

Berdasarkan hal dimensi kompetensi kepala sekolah berperan sebagai manajer yaitu menyusun secara sistematis, periodik dan kemampuan melaksanakan program yang dibuatnya secara skala prioritas, menyusun organisasi personal dengan uraian tugas dengan standar yang ada, menggerakkan staff nya dan segala sumber daya yang ada serta lebih lanjut memberikan acuan yang dinamis, dalam kegiatan rutin dan temporer; sebagai leader yaitu memahami semua personalnya yang memiliki kondisi yang berbeda dengan yang lainnya, memiliki upaya peningkatan kesejahteraan guru dan karyawannya, mampu dan mau mendengar kritik, usulan dan saran yang konstruktif dari semua pihak yang terkait dengan tugasnya baik atasan maupun bawahannya seperti staff, karyawan bahkan siswanya sendiri atau bahkan langsung dari konsumen pendidikan dalam hal ini orang tua siswa sekalipun, memiliki visi dan misi yang jelas dari lembaga yang dipimpinnya.⁶

Selanjutnya peran kepala sekolah ada pada dimensi yang menjadi pembeda dengan kompetensi guru yaitu dimensi kompetensi kewirausahaan, dalam hal ini kompetensi kepemimpinan kepala SMK Al-Badar harus memiliki jiwa kewirausahaan **kemampuan kepala sekolah yang berjiwa wirausaha** dalam berinovasi sangat menentukan keberhasilan sekolah yang dipimpinnya karena kepala sekolah tersebut mampu menyikapi kebutuhan, keinginan dan harapan

⁵ Wawancara dengan Bapak Dr. Jejen Musfah, MA, Dewan Yayasan Al-Badar bidang peningkatan mutu SDM Yayasan Al-Badar, tanggal 26 Agustus 2019, jam 10.16 wib

⁶ Wawancara dengan Bapak Kusnadi, M.Pd, Dewan Yayasan Al-Badar bidang peningkatan mutu pendidikan Yayasan Al-Badar, tanggal 26 Agustus 2019, jam 10.16 wib

masyarakat akan jasa pendidikan bagi anak-anaknya. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan salah satu dewan yayasan bidang keuangan menyebutkan bahwa kepala SMK Al-Badar cukup memiliki jiwa kewirausahaan ini dibuktikan dengan laporan keuangan penggalan dana dari orang tua / masyarakat yang baik, usaha menggali dana dari pemerintah dalam hal pengembangan dan pembangunan fasilitas sekolah seperti gedung BLK, fasilitas alat praktek kejuruan otomotif, kejuruan administrasi perkantoran dll, beraninya kepala sekolah SMK Al-Badar dalam mengambil keputusan kerjasama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI) dalam hal bidang penempatan kerja bagi siswa lulusan SMK Al-Badar, berinovasi untuk membuka jurusan/ program keahlian baru seperti Jurusan Yamaha, dan Multimedia, serta proaktif dengan atasan dalam hal ini dengan Yayasan dan atau dewan Yayasan dalam menumbuhkan sinergitas dalam organisasi⁷. Bahkan kepala SMK Al-Badar dalam wawancara dengan peneliti masuk menjadi salah satu Koordinator kepala sekolah dalam penempatan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Tangerang dan menjabat sebagai sekjen coordinator rekrutmen Dinas Ketenagakerjaan Kab. Tangerang.⁸ dalam hal ini peneliti melampirkan bukti kepemilikan keanggotaan kepala SMK Al-Badar sebagai Koordinator penempatan tenaga kerja

Peran Kepala Sekolah dalam dimensi kompetensi Supervisi sebagaimana termaktub dalam depdiknas tahun 2007 : 288 menyebutkan Kompetensi supervisi ini setidaknya mencakup (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademis terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Al-Badar bahwa kepala SMK Al-Badar cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai supervisor bagi guru guru di SMK Al-Badar ini dibuktikan dengan jadwal supervisi kelas oleh kepala SMK Al-Badar⁹ dalam hal ini peneliti melampirkan jadwal supervisi kepala SMK Al-Badar.

⁷ Wawancara dengan Bapak Sukrowardi, S.Ag, Dewan Yayasan Al-Badar bidang Biro Keuangan Yayasan Al-Badar, tanggal 30 Agustus 2019, jam 13.20 wib

⁸ Wawancara dengan Bapak Ustur Ubadi, S.Pd.I, Kepala Sekolah SMK Al-Badar tanggal 2 September 2019, jam 10.30 wib

⁹ Wawancara dengan Bapak Hendri, SHI, PKS Kurikulum SMK Al-Badar tanggal 2 September 2019, jam 11.20 wib

Peran Kepala Sekolah dalam dimensi kompetensi sosial sebagaimana disebutkan bahwa dalam kaitannya dengan peran kepala SMK Al-Badar dalam kompetensi dimensi sosial kepala SMK Al-Badar cukup baik dalam sosial ini terbukti dalam wawancara dengan beberapa guru dan Pembantu Kepala Sekolah bidang Kesiswaan di SMK Al-Badar menyebutkan kepala SMK Al-Badar cakap dalam bekerjasama dengan atasan, guru dan staff, siswa, sekolah lain serta instansi lain, mampu berperan aktif dalam kegiatan informal, organisasi kemasyarakatan, keagamaan, kesenian, olahraga, memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain seperti kepala sekolah dalam momen tertentu mengintruksikan warga sekolah dan bahkan siswa untuk ikut serta berdonasi bagi korban bencana dan lain-lain.¹⁰

Dari rangkaian hasil deskripsi pada temuan peneliti di atas bahwa dapat disimpulkan Peran Kepemimpinan Kepala SMK Al-Badar Balaraja secara signifikan terletak pada kompetensi yang melekat dalam dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial dengan demikian hal ini yang dapat memaksimalkan peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Dangdeur Balaraja.

b. Peran Organisasi Pendidikan SMK Al-Badar

Sekolah sebagai sosok dari sebuah organisasi pendidikan yang melaksanakan kegiatan yang dikelola secara efektif-efisien dalam upaya mencapai tujuan yang hendak dicapainya sekolah juga memiliki hubungan-hubungan fungsional dengan apa yang dimaksud dengan pusat kekuasaan (*power center*).

Aktivitas orang-orang di sekolah dalam mengelompokan, menyusun dan mengatur berbagai macam pekerjaan yang perlu diselenggarakan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pengorganisasian dan untuk terlaksananya dengan baik diperlukan pusat-pusat kekuasaan yang menetapkan tujuan, mengalokasikan sumber-sumber dan memonitornya, aktivitas tersebut dilakukan secara tertib dan teratur dalam struktur yang telah ditetapkan oleh mereka yang ada didalamnya. Dalam kelompok kegiatan tersebut kemudian ditetapkan orang-orang untuk melaksanakan fungsi

¹⁰ Wawancara dengan beberapa guru dan Bapak Mardi, S.Pd PKS Kesiswaan SMK Al-Badar tanggal 2 Septmeber 2019, jam 11.10 wib

pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan keperluan. Kegiatan ini disebut Organisasi ¹¹

Dari hasil temuan peneliti tentang peran organisasi pendidikan di SMK Al-Badar Balaraja, dapat di deskripsikan meliputi :

1. Peran organisasi pendidikan SMK Al-Badar berperan sebagai pengatur jalannya seluruh kegiatan organisasi pendidikan di SMK Al-Badar secara tersistem sehingga peran organisasi SMK Al-Badar membentuk system organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dan ini akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja, hal ini peneliti temukan melalui hasil wawancara dan observasi lapangan dengan kepala SMK Al-Badar. ini tergambar melalui struktur susunan organisasi beserta pembagian tugas sesuai dengan *job description* yang jelas, regulasi aturan organisasi, dengan demikian ketika sebuah organisasi sekolah mampu membuat system organisasi serta aturan main atau regulasi yang jelas serta dijalankan dan berjalan dengan efektif, efisien dan dinamis secara otomatis mudah bagi sekolah untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan dan ini yang diterapkan di organisasi SMK Al-Badar ¹² secara detail struktur organisasi dan regulasi SMK Al-Badar ada pada lampiran.
2. Organisasi pendidikan SMK Al-Badar memiliki peran sebagai solusi dari setiap permasalahan yang ada hasil wawancara peneliti dengan kepala SMK Al-Badar menyebutkan bahwa : di SMK Al-Badar dari tahun ketahun selalu berhadapan dengan permasalahan seputar pengelolaan pendidikan namun dengan adanya organisasi yang tersistem maka semua permasalahan dapat dicarikan jalan keluarnya dalam hal ini solusinya tentunya dengan jalan musyawarah dalam sebuah rapat baik yang dilakukan dengan komponen Pembantu Kepala Sekolah dan Staff, dengan Yayasan dan atau dewan yayasan, bahkan dengan komite dalam hal ini dengan orang tua / wali murid, maka tidak aneh jika di SMK Al-Badar dalam sepekan kwantitas rapat bisa sampai 2 sampai 3 kali rapat, karena

¹¹ Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.113

¹² Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar dan Observasi Lapangan didampingi Kepsek dan para staff tanggal 2 September 2019, jam 10.30 wib

ini dilakukan dalam rangka mencari solusi dari sebuah permasalahan dalam berorganisasi pendidikan di SMK Al-Badar¹³ dalam hal ini peneliti melampirkan dokumentasi rapat.

3. Peran yang ketiga dari organisasi pendidikan SMK Al-Badar adalah terbentuknya kaderisasi pemimpin dengan SDM yang handal, seperti apa yang dipaparkan oleh kepala SMK Al-Badar bahwa personil di SMK Al-Badar rata-rata sudah pernah menempati jabatan tertentu di struktur organisasi SMK Al-Badar¹⁴ dan ini sejalan dengan apa yang di paparkan oleh salah satu dewan Yayasan bahwa system kaderisasi di Yayasan Al-Badar untuk menempati jabatan kepala sekolah salah satu kriterianya adalah dia sosok yang sudah pernah menjabat diberbagai bidang jabatan mulai dari guru, wali kelas, Pembina, Pembantu Kepala Sekolah, Kepala Program dan seterusnya agar ketika nanti dia menjabat sebagai Kepala Sekolah dia sudah handal diberbagai bidang kepemimpinan sehingga terbentuk sosok kaderisasi pemimpin di Yayasan Al-Badar yang handal¹⁵.

Dari hasil pemaparan temuan tentang peran Organisasi Pendidikan SMK Al-Badar maka peneliti menyimpulkan bahwa jelas sangatlah penting peran organisasi SMK dalam peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Al-Badar hal ini dapat disoroti penanannya dalam 3 hal diatas yaitu organisasi SMK Al-Badar berperan penting dalam 1). terbentuknya system pendidikan yang kuat, 2). Terciptanya solusi dari setiap permasalahan dalam pengelolaan pendidikan karena system yang sudah berjalan, 3). Terbetuknya kaderisasi kepemimpinan dalam sebuah roda organisasi. Ketiga hal ini yang menjadi modal dasar untuk terciptanya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja.

c. Peran Organisasi Yayasan Al-Badar

Peran organisasi Yayasan Al-Badar khususnya dalam hal peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Badar sebagaimana hasil wawancara dengan Yayasan dan Dewan Yayasan menyebutkan bahwa lebih fokus berperan

¹³ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar dan Observasi Lapangan didampingi Kepsek dan para staff tanggal 2 September 2019, jam 12.30 wib

¹⁴ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar tanggal 2 September 2019, jam 10.30 wib

¹⁵ Wawancara dengan Bapak. H.Wsulkurni, S.Ag, M.Si, Ketua Yayasan Al-Badar tanggal tanggal 16 Agustus 2019, jam 10.00 wib

sebagai, regulator dalam hal ini pembuat aturan atau regulasi organisasi pendidikan yang ada dalam naungan Yayasan Al-Badar ini semua sudah jelas termaktub dan teramanatkan secara sistematis di Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tanggal (AD/ART) Yayasan Al-Badar, yang selanjutnya regulasi ini wajib diterjemahkan dan direalisasikan oleh tiap tiap lembaga atau organisasi pendidikan yang ada dalam naungan Yayasan Al-Badar mulai dari Al-Badar 1, Al-Badar 2, Al-Badar 3 dan seterusnya, mulai dari tingkat pendidikan yang diselenggarakan SMP, SMK, Pondok Pesantren dan sebagainya.¹⁶

Peran Organisasi Yayasan Al-Badar selanjutnya adalah sesuai dengan fungsi yayasan Al-Badar sebagai pengawas, pemantau, serta pengintruksi tertinggi dalam sebuah organisasi Yayasan Al-Badar sehingga terbentuklah Dewan Yayasan Bidang Keuangan, dewan yayasan bidang peningkatan mutu SDM, dewan yayasan bidang Sarana Prasarana, dewan yayasan bidang kepesantrenan, dan kedepan tidak menutup kemungkinan ketika Yayasan Al-Badar berkembang pesat sampai beberapa cabang akan dibentuk Direktur yang menangani masing masing cabang Al-Badar.¹⁷

2. Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang

Ada banyak hal upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh ketua Yayasan dan kepala sekolah SMK Al-Badar dari hasil wawancara maka peneliti dapat mendeskripsikan sebagai berikut :

- a. Upaya peningkatan mutu pendidikan SMK yang dilakukan oleh kepala SMK Al-Badar secara garis besar terbagi atas dua bidang yaitu bidang akademik dan non-akademik, upaya peningkatan mutu pendidikan dibidang akademik meliputi :
 - 1) Peningkatana mutu SDM dalam hal ini tenaga pendidik (guru) yang professional melalui berbagai pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh mandiri dan atau yayasan,
 - 2) Pengembangan penyusunan kurikulum berbasis kejuruan,

¹⁶ Wawancara dengan Bapak. Sukrowardi, S.Ag,Dewa Yayasan Al-Badar tanggal 30 Agustus 2019, jam 13.20 wib

¹⁷ Wawancara dengan Bapak. H.Wsulkurni, S.Ag, M.Si, Ketua Yayasan Al-Badar tanggal 16 Agustus 2019, jam 10.00 wib

- 3) Menetapkan visi misi serta tujuan sekolah dengan merangkul berbagai elemen / stekholders sekolah,
- 4) Mensosialisasikan regulasi sekolah untuk membentuk kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya yang searah dengan regulasi yayasan Al-Badar Balarja,
- 5) Menyusun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RAPBS/RKAS) setiap tahun berjalan dengan merangkul elemen sekolah yang terkait dalam forum rapat kerja (RAKER),
- 6) Melakukan evaluasi kinerja guru, evaluasi kinerja pegawai melalui program supervisi,
- 7) Mendorong dan memfasilitasi minat belajar siswa dibidang akademik dengan kegiatan tambahan kejuruan diluar jam KBM untuk menambah skill siswa melalui program bimbingan karier siswa kedepan,
- 8) Bekerjasama dengan dewan yayasan bidang peningkatan mutu SDM dan Pengawas Pembina dinas Kabupaten Tangerang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Badar.¹⁸

Upaya peningkatan mutu pendidikan dibidang non-akademik meliputi :

- 1) Bekerjasama dengan Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI) dalam mitra penempatan lulusan SMK serta membangun fasilitas praktek pembelajaran kejuruan SMK terbukti SMK Al-Badar sudah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan baik dilingkungan kabupaten tangerang maupun dalam dan luar negeri, bahkan sudah membukan jurusan yang bekerjasama dengan prodak perusahaan yaitu program keahlian otomotif jurusan YAMAHA;
- 2) Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengadakan kegiatan -kurikluer dan ekstrakurikuler diberbagai bidang seperti keagamaan, sains, berbagai cabang seni (seni beladiri, kaligrafi, music religi, teater, dll), pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Paskibra, olahraga (sepak bola, futsal, bulutangkis), *marching band*, multimedia (*design graphic, computer*), jurnalis, tekhnologi tepat guna. Dan bahkan sudah banyak mendapat kejuaraan dalam ajang lomba yang diselenggarakan baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan nasional.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar, Pembantu Kepala Sekolah , Kaprog tanggal 2 September 2019, jam 11.30 wib

- 3) Penerapan program wajib magang bagi siswa kelas 11 atau dikenal dengan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) diberbagai perusahaan dan instansi pemerintah maupun swasta sesuai dengan program keahlian.
- 4) Program Expo/Show SMK Al-Badar dengan menampilkan hasil kemampuan siswa sesuai program keahlian yang dikemas dalam momen bazar otomotif (service dan konsultasi otomotif gratis), bazar administrasi perkantoran dan sebagainya,
- 5) Program mengikuti ajang perlombaan bidang penemuan prodak tepat guna dan kreatif tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
- 6) Program seleksi penempatan tenaga kerja bagi para lulusan SMK Al-Badar di perusahaan perusahaan mitra.¹⁹

Hal upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan kepala SMK Al-Badar diperkuat dengan pernyataan beberapa guru, Pembantu Kepala Sekolah dan dokumentasi hasil observasi peneliti melalui foto dan data yang dilampirkan.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Badar sudah berjalan dengan system yang dilakukan oleh upaya kepala SMK Al-Badar beserta seluruh komponen perangkat SDM-nya dengan baik.

- b. Upaya yang dilakukan ketua yayasan Al-Badar dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di yayasan Al-Badar adalah sesuai fungsi garis organisasi antara Yayasan kepada Pimpinan lembaga pendidikan SMK Al-Badar sebagai intruksi dan pemantau meliputi upaya mengintruksikan untuk melanjutkan dan mempertahankan program yang baik yang sudah berjalan, terus memantau perkembangan hasil pencapaian mutu pendidikan, mengadakan support program yang sudah dicanangkan oleh SMK Al-Badar dan sebagai control berbagai kebijakan kepala sekolah SMK Al-Badar

Berdasarkan hal diatas peneliti berkesimpulan Ketua yayasan memiliki peran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Badar dalam kontek support dan controlling segala program peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar tanpa adanya unsur mendikte karena semua didasarkan atas asas musyawarah, garis sentralistik dan desentralistik semua sudah ada ranah- ranah bagiannya.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar, PKS, Kaprog dan Observasi Lapangan didampingi Kepsek dan para staff tanggal 2 September 2019, jam 12.30 wib

3. Faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar

Faktor pendukung Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di yayasan Al-Badar dapat peneliti deskripsikan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan PKS nya yaitu :

- 1) Dimilikinya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi loyalitas yang cukup tinggi yaitu para guru-guru yang mengajar di SMK Al-Badar mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya kualifikasinya masing-masing (linear dengan ijazah lulusannya) dan sudah ada yang bersertifikat pendidik,
- 2) Adanya semangat jihad yang tinggi yang menggambarkan wujud loyalitas terhadap tempat bertugasnya,
- 3) Sarana-prasarana fasilitas alat praktek kejuruan yang lengkap khususnya pada program unggulan otomotif dan Administrasi Perkantoran,
- 4) Terbentuknya sinergitas diantara para Pembantu Kepala Sekolah, Kepala Program dan para pejabat sekolah dalam hal ini kekompakan warga sekolah dalam mendukung dan menjalankan setiap program sekolah,
- 5) Dukungan masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar dengan lintas daerah yang mempercayakan pendidikan anaknya di SMK Al-Badar,
- 6) Adanya fasilitas dan support boarding school atau pondok pesantren bagi siswa yang muqim atau pesantren dan ini menjadi modal unggulan SMK yang berbasis pondok pesantren,
- 7) Sudah banyaknya bermitra kerjasama dengan berbagai DU/DI, instansi pemerintah dan swasta dalam penempatan program Prakerin (PKL) serta penempatan penyaluran tenaga kerja lulusan SMK Al-Badar.
- 8) Adanya Support dukungan integritas Yayasan selaku organisasi yang menaungi SMK Al-Badar baik support regulasi yang desentralistik maupun support pengembangan fisik sekolah.²⁰

Melihat apa yang telah dipaparkan perihal faktor pendukung oleh Kepala Sekolah SMK Al-Badar peneliti menyimpulkan dengan faktor pendukung ini sangat mudah kiranya SMK Al-Badar untuk bisa terus meningkatkan mutu pendidikannya karena dari 8 poin faktor pendukung dianggap cukup menjadi syarat mewujudkan

²⁰ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar, tanggal 2 September 2019, jam 10.30 wib

cikal bakal sekolah yang unggul kedepannya karena secara system pendidikan sudah melengkapi baik komponen *hardware* (fasilitas sarana prasarana), komponen *software* (kurikulum dan Standar Operasional Prosedur / SOP), dan komponen *barinware* sumber daya manusia (SDM) sebuah pengelolaan pendidikan.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kekurangannya sarana fasilitas gedung kelas untuk menampung proses KBM siswa sehingga ada kurang lebih 3-5 rombongan belajar siswa belajar di aula, mushola, pendopo dan ada juga sebagai solusi dari hasil musyawarah kekurangan sarana kelas di rombongan yang tidak kebagian kelas dimasukan pada program PKL dengan sistem bersilang sehingga bisa teratasi²¹.

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang penting, maka sebagai pemecahan masalah ini sekolah dan yayasan terus mencarinya disamping solusi dengan diisi program Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang bersifat jangka pendek, dari hasil wawancara dengan ketua yayasan untuk menaggulangi ini Alhamdulillah pada tahun 2020 ini SMK akan mendapatkan sumbangan dana bantuan dari pemerintah berupa revitalisasi SMK Al-Badar berupa pemenuhan kekurangan sarana prasarana fasilitas gedung belajar sampai kepada kebutuhan program kejuruan²²

Faktor penghambat lainnya adalah masih kesulitannya menentukan tarif besaran SPP bulanan yang ideal sesuai kebutuhan untuk mendukung segala kebutuhan proses penyelenggaraan pendidikan dengan menentukan besaran SPP saat ini perbulan bagi kelas 10 dan 11 sebesar RP. 90.000,- dan bagi kelas 12 sebesar Rp. 125.000,- dengan besaran seperti itupun masih banyak animo masyarakat yang merasa kebesaran atau kurang mampu²³, atas dasar inilah sekolah dan yayasan harus mencari solusi lain tanpa harus terlalu membebankan besaran SPP yang besar atau menaikan tarif SPP kepada Masyarakat mengingat rata-rata ekonomi masyarakat masih berada pada ekonomi menengah kebawah, sehingga sekolah harus mengefisiensikan pengelolaan pemanfaatan dana BOS dari pemerintah.²⁴

²¹ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar, tanggal 2 September 2019, jam 12.30 wib

²² Wawancara dengan Bapak. Weskurni, S.Ag, MM, M.Si, Ketua Yayasan Al-Badar, tanggal 16 Agustus 2019, jam 10.00 wib

²³ Wawancara dengan Ibu Sa'diyah, Bendahara SMK Al-Badar, tanggal 01 Oktober 2019, jam 09.00 wib

²⁴ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar, tanggal 2 September 2019, jam 10.30 wib

4. Hasil yang dicapai dalam organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja

Hasil yang dicapai dalam organisasi dan kepemimpinan pendidikan (kepala sekolah) dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja adalah

a. Lulusan siswa SMK Al-Badar Balaraja menurut data dari sebaran alumni SMK Al-Badar secara dominasi tersebar diberbagai bidang meliputi :

- 1) Terserap di Dunia Kerja, secara prinsip sesuai dengan ruh dari visi SMK Al-Badar menciptakan lulusan yang siap guna dan tepat guna di Dunia Usaha / Dunia Industri (DU/DI) mempersiapkan tenaga kerja yang handal terbukti dari sebaran data alumni tersebar menjadi tenaga kerja diberbagai perusahaan seperti PT. Raksa Lestari, PT. CBMJ, PT. Sirat Produksi, PT. Eds Manufacturing Indonesia (PEMI), PT. EPI, PT. MPP, PT. MTI, PT. Agung Surya, PT. Intimizi;
- 2) Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dari data sebaran Alumni yang melanjutkan keluar ke Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur beasiswa seperti UIN Raden Intan Lampung, UIN Sultan Maulana Hasanuddin (SMH) Banten, Universitas Tirtayasa (UNTIRTA), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Esa Unggul, Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS), Universitas Pamulang (UNPAM), dan lain-lain, ke Perguruan Luar Negeri melalui jalur seleksi beasiswa luar negeri Universitas Assulaemanyah Turki, Al-Azhar Kairo Mesir, Universitas Al-Ahkof Yaman, dan lain-lain;
- 3) Membuka usaha mandiri seperti bengkel otomotif, super market, budidaya ikan, unit usaha bengkel-bengkel, dan lain-lain.
- 4) Memenangkan kejuaraan lomba baik akademik, non-akademik maupun prodak temuan karya siswa daintaranya meliputi Prestasi Tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- 5) Meningkatnya kwantitas jumlah siswa dari tahun ke tahun secara signifikan sejak berdirinya SMK Al-Badar mulai tahun pelajaran 2011/2012 memiliki siswa sebanyak 92 siswa, 2012/2013 sebanyak 180 siswa, 2013/2014 sebanyak 286 siswa, 2014/2015 sebanyak 381, 2015/2016 sebanyak 522 siswa/I, 2016/2017 sebanyak 668, 217/2018 sebanyak 784, 2018/2019 sebanyak 873, 2019/2020

sebanyak 892 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran data siswa SMK Al-Badar Balaraja.²⁵

- b. Terintegrasinya kurikulum sekolah dan pesantren khusus siswa yang muqim di Asrama atau pesantren berbasis salafi yang mendalami kitab salafi.
- c. Sudah banyak bekerjasama dengan DU/DI Sesuai dengan program pemerintah bahwa siswa-siswi SMK baik Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Teknik Kendaraan Ringan melakukan kegiatan diluar sekolah yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) khusus kelas XI pada semester II di Dunia Usaha/Dunia Industri dan Kelas XII mengadakan Uji Kompetensi dimana penilai kompetensi siswa diujikan dan dinilai selain oleh guru juga melibatkan Dunia Usaha/Dunia Industri. Oleh karena itu SMK Al-Badar melakukan kerjasama setiap tahun dengan Dunia Usaha/Dunia Industri baik swasta maupun pemerintah dan Instansi pemerintah
- d. Menjadi sekolah penyalur lulusan sebagai tenaga kerja ke perusahaan perusahaan dengan bekerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan hal ini dilakukan setiap tahunnya oleh SMK Al-Badar melalui penyelenggaraan kegiatan seleksi calon tenaga kerja atau karyawan seperti perusahaan perusahaan yang sudah menjadi mitra SMK Al-Badar serta perusahaan marketing seperti Alfamart bahkan SMK Al-Badar ditahun 2020 bulan februari akan launching kelas khusus dengan nama Alfa Class untuk bidang keahlian Marketing siswa dengan membuka Unit usaha prainchase Badar Mart yang sejak tahun 2019 sudah bekerjasama dalam penguatan ekonomi sekolah/pesantren.²⁶
- e. Bekerjasama dengan perusahaan dalam membuka program keahlian khusus otomotif YAMAHA ini menjadi program keahlian khusus jurusan otomotif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Motor Yamaha sudah bekerjasama sejak tahun 2018 dan menjadi mitra dalam pembinaan dan pembekalan pendidikan serta penyiapan tenaga kerja ahli di bidang motor Yamaha.
- f. Pencapaian dalam bidang keorganisasian SMK Al-Badar Tersistemnya regulasi Organisasi SMK Al-Badar dan support dijalankan dengan penuh loyalitas dan integritas oleh seluruh lampisan SDM (guru, tenaga kependidikan dan karyawan) dilingkungan SMK Al-Badar²⁷

²⁵ Data Kesiswaan, hasil observasi data dan wawancara dengan Bapak Mardi, S.Pd, PKS. Kesiswaan, pada tanggal 16 Agustus 2019

²⁶ Wawancara dengan Bapak. Drs.Ir. Hanafi, ST Kaprog Otomotif SMK Al-Badar, tanggal 1 Oktober 2019, jam 13.00 wib

²⁷ Wawancara dengan Bapak. Ustur Ubadai, S.Pd Kepala SMK Al-Badar, tanggal 2 September 2019, jam 10.30 wib

- g. Pencapaian dalam bidang komunikasi sosial dan keamanan atau mitra lembaga pendidikan dengan stakeholders, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan (Puskesmas) dalam program sekolah sehat, TNI dalam program pembinaan mental kedisiplinan dan militer mental nasionalisme, POLRI (Kepolisian) dalam program keamanan dan ketertiban.
- h. Pencapaian dalam bidang sarana prasarana SMK Al-Badar mendapatkan kepercayaan sebagai SMK penerima bantuan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker RI) bahkan diresmikan langsung oleh Kemnaker RI serah terima dihadiri oleh Gubernur, Bupati/Wakil Bupati Kab. Tangerang dan berbagai pejabat kabupaten / provinsi. Dan dicanangkan akan mendapat bantuan revitalisasi gedung SMK Al-Badar di tahun 2020²⁸

F. Penutup / Kesimpulan

Tahapan demi tahapan proses penelitian telah dilakukan dan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian baik secara teoritis maupun empiris tentang peran organisasi dan kepemimpinan pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang, maka peneliti memperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Peran Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang memiliki peran yang sangat penting karena :*
 - a. Secara Organisasi pendidikan peran organisasi SMK Al-Badar dalam peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Al-Badar sangatlah penting hal ini dapat disoroti peranannya dalam 3 hal yaitu organisasi SMK Al-Badar berperan penting dalam meliputi :
 - 1) Terbentuknya sistem pendidikan yang kuat,
 - 2) Terciptanya solusi dari setiap permasalahan dalam pengelolaan pendidikan karena system yang sudah berjalan,
 - 3) Terbentuknya kaderisasi kepemimpinan dalam sebuah roda organisasi..
 - 4) Ketiga hal diatas menjadi modal dasar untuk terciptanya peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja.

²⁸ Wawancara dengan Bapak. Mustihar, S.Pd.I, Dewan Yayasan Al-Badar, tanggal 28 Oktober 2019, jam 10.00 wib

b. Secara Kepemimpinan Kepala SMK Al-Badar Balaraja signifikan memiliki kompetensi yang melekat dalam dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial dengan demikian hal ini yang dapat memaksimalkan peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Dangdeur Balaraja

2. *Upaya Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah dan Ketua Yayasan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar Balaraja Tangerang;*

a. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh kepala SMK Al-Badar sudah berjalan dengan system pendidikan yang kuat beserta seluruh komponen perangkat SDM nya dengan baik meliputi peningkatan mutu bidang akademik dan non-akademik mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian ditopang oleh system manajemen pendidikan dengan komponen yang lengkap, program pendidikan (software) , sarana-prasarana/fasilitas (*hardware*) dan Sumber Daya Manusia sebagai aktor pendidikan (*brainware*).

b. Peran Ketua yayasan memiliki peran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Badar dalam kontek support dan controlling segala program peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar tanpa adanya unsur mendikte karena semua didasarkan atas asas musyawarah, garis sentralistik dan desentralistik semua sudah ada ranah-ranah sesuai AD/ART Yayasan Al-Badar Balaraja.

c. *Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar;*

d. Faktor pendukung kepala sekolah SMK Al-Badar dalam meningkatkan mutu pendidikan ini sangat mudah kiranya SMK Al-Badar untuk bisa terus meningkatkan mutu pendidikan karena ada 8 poin faktor pendukung dianggap cukup menjadi syarat mewujudkan cikal bakal sekolah yang unggul kedepannya karena secara system pendidikan sudah melengkapi baik komponen hardware, komponen software dan komponen barinware sebuah pengelolaan pendidikan delapan faktor tersebut meliputi :

- 1) Dimilikinya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi loyalitas;
- 2) Adanya semangat jihad yang tinggi yang menggambarkan wujud loyalitas terhadap tempat bertugasnya;
- 3) Sarana-prasarana fasilitas alat praktek kejuruan yang lengkap;

- 4) Terbentuknya sinergitas diantara dan kekompakan warga sekolah dalam mendukung dan menjalankan setiap program sekolah;
- 5) Dukungan masyarakat sekitar bahkan masyarakat luar dengan lintas daerah yang mempercayakan pendidikan anaknya di SMK Al-Badar;
- 6) Adanya fasilitas dan support boarding school atau pondok pesantren yang menjadi modal unggulan SMK berbasis pondok pesantren,
- 7) Sudah banyaknya bermitra kerjasama dengan berbagai DU/DI, instansi pemerintah dan swasta dalam penempatan program Prakerin (PKL) serta penempatan penyaluran tenaga kerja lulusan SMK Al-Badar.
- 8) Adanya Support dukungan integritas Yayasan selaku organisasi yang menaungi SMK Al-Badar baik support regulasi yang desentralistik maupun support pengembangan fisik sekolah.
- 9) Faktor penghambat kepala sekolah SMK Al-Badar dalam meningkatkan mutu pendidikan secara garis besar ada 2 poin :
 - 1) Kekurangan gedung kelas untuk menampung kapasitas siswa yang terus meningkat,
 - 2) Rata-rata orang tua / wali siswa berada pada taraf ekonomi menengah kebawah sehingga kesulitan dalam menentukan tari biaya pendidikan yang ideal sesuai kebutuhan.
 - 3) Hasil yang dicapai dalam organisasi dan kepemimpinan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan SMK di Yayasan Al-Badar meliputi bidang :
 - a) Mutu lulusan SMK Al-Badar yang maksimal terserap di dunia kerja (DU/DI), melanjutkan keperguruan tinggi baik negeri maupun swasta baik dalam maupun luar negeri;
 - b) Memenangkan kejuaraan lomba baik akademik, non-akademik serta penemuan produk temuan karya siswa;
 - c) Meningkatnya kuantitas jumlah siswa dari tahun ke tahun secara signifikan naik sejak berdiri SMK Al-Badar sampai saat ini;
 - 1) Sudah banyak bekerjasama dengan DU/DI;
 - 2) Menjadi sekolah penyalur lulusan sebagai tenaga kerja ke perusahaan perusahaan;
 - 3) Tersistemnya regulasi Organisasi SMK Al-Badar dan support dijalankan dengan penuh loyalitas dan integritas oleh seluruh lampisan SDM;

- 4) SMK Al-Badar mendapatkan kepercayaan sebagai SMK penerima bantuan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Pesantren dari Kementrian Ketenagakerjaan (Kemnaker RI) bahkan diresmikan langsung oleh Kemnaker RI serah dihadiri oleh Gubernur, Bupati/Wakil Bupati Kab. Tangerang dan sebagai pejabat kabupaten / provinsi. Dan dicanangkan akan mendapat bantuan revitalisasi gedung SMK Al-Badar di tahun 2020.

G. Daftar Pustaka

- Anwar, Moch Idochi, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Rajawali Pers / Raja Grafindo Persada, 2013.
- Chatamarrasyid, Ais, *Tujuan Sosial Yayasan dan Kegiatan Usaha Bertujuan Laba*, Bandung, Citra Aditya Bhakti, 2000.
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta, Bumi Aksar, 2007.
- Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta, Bumi Aksara Group, 2012.
- Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Gunung Agung, 2004.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Hidayat, Anwar, *penelitian kualitatif*, <https://www.statistikian.com>, vol.2976, diakses 16-09-2019, jam.10.15
- Holidi, Dudung, *Pedoman Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dan Pengawas*, Tangerang, PT. Griya Widya Pustaka, 2012.
- Ibnu, *Kepemimpinan dan Organisasi Pendidikan*, Ibnu.blogspot.com, vol.01, diakses tanggal 23-10-2019
- Imam Moedjiono, Kepemimpinan dan Keorganisasian*, Yogyakarta, UII Press, 2002.
- Kadir Ahmad, *Dasar- Dasar Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Kartono, Kartini, *Pemimpin*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013.
- Liong, Freddy, *Morning Briefing @work*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Lukman, Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1995.
- Malik Fahd Li Thiba'at, Mujamma'al, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta, 1971.
- Moleong, Lexym J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Rosda Karya, 2017.
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*.

- Mulyono, *Menejemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nasution, M.N., *Manajemen Mutu terpadu*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2004.
- Nata, Abudin, *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam*, Depok, RAJAWALI PERS PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Organisasi Dalam Al-Quran, academia.edu, vol. 2903799, https://www.academia.edu/29037991/ORGANISASI_DALAM_AL-QURAN, 16-06-2019 jam. 00.03
- Pendidikan Wikipedia ensiklopedia bebas, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, , diakses 22-07-2019 jam. 23.16
- Permendiknas, Lampiran Nomor 13 Tahun 2007, Huruf A Angka 2 poin a-6 & Huruf B.
- Poster, Cyril, *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, Jakarta, Lembaga Indonesia Adidaya, 2000.
- Qomar, Mujamil, *Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta, Erlangga 2007.
- Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Memahami Organisasi Pendidikan Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Setiawan, eba. *Arti kata, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/organisasi>, diakses tanggal 10-10-2019
- Sidi, Indra Djati, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta, Logos, 2003.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2017.
- Tony, Raden, *Organisasi Pendidikan : Jenis Dan Strategi Penguatan*, (<https://fatonikeran.blogspot.co.id/2013/11/organisasi-pendidikan-jenis-dan.html>), diakses 5 september 2019.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006.
- Wahab, Abdul Aziz, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2011.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wawancara-wawancara dengan para informan Yayasan dan Jaringan SMK Al-Badar

Wibowo, Agus, *Akuntabilitas Pendidikan Upaya Peningkatan Mutu dan Citra Sekolah*,
Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta, Bandung, Al-Ma'arif, 1984.